

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majalah sekolah menjadi salah satu kebutuhan penting bagi siswa. Majalah sekolah merupakan media komunikasi yang diterbitkan di lingkungan sekolah. Isi majalah sekolah berkaitan dengan kepentingan komunikasi pendidikan dan pengajaran di sekolah. Manfaat yang didapatkan dari penerbitan majalah sekolah sangat beragam, di antaranya sebagai penunjang keterampilan dalam pengajaran bahasa Indonesia, baik oleh siswa maupun guru. Manfaat yang paling menonjol penerbitan majalah sekolah yakni dapat menjadi sarana ekspresi siswa serta aktivitas produktif dan kreatif sanggar sastra ekstrakurikuler yang erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Salah satu hasil kreatifitas siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra karya siswa dalam bentuk humor dan anekdot.

Humor merupakan komponen terpenting dari kecerdasan emosional seseorang. Humor tidak mungkin dilakukan oleh seseorang yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Bahkan banyak ahli yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional rendah akan mengalami kesulitan dalam menikmati humor, termasuk dalam pembelajaran. Humor dapat digunakan untuk memperkaya interaksi dan memudahkan komunikasi seseorang dengan orang lain. Humor juga mempunyai tujuan-tujuan yang berbeda pada usia yang berbeda, tetapi sepanjang hidup seseorang, hal ini dapat membantunya dalam berhubungan dengan orang lain dan dalam mengatasi berbagai masalah (Shapiro, dalam Darmasyah, 2010:75).

Humor adalah suatu situasi dan kondisi yang bebas dari nilai baku (*fixed value*). Humor memiliki daya rangsang untuk tertawa, namun tertawa bukan tujuan akhir humor. Meskipun menangkap humor memerlukan daya inteligensia dan emosional cukup tinggi, humor merupakan alat untuk memberikan kenikmatan

(*joy*), kesenangan (*fun*) dan kebahagiaan (*happiness*) bagi umat manusia (Suprana, dalam Darmasyah, 2010:74).

Komunikasi dalam humor berbentuk rangsangan yang cenderung secara spontan menimbulkan senyum dan tawa bagi para penikmatnya. Menurut beberapa ahli humor timbul karena dalam diri seseorang ada pertentangan antara rasa ingin main-main atau keseriusan, dan kegembiraan yang meledak-ledak atau kesedihan yang berlebihan (Astuti, 2006:1). Melalui berhumor seseorang dapat menyampaikan sesuatu yang dirasakan dalam hatinya secara tidak langsung, baik itu suatu keinginan, keisengan, kejengkelan, kemarahan, dan sebagainya.

Suatu humor yang baik adalah humor yang mampu meninggalkan kesan yang mendalam bagi pembacanya. Pembaca dapat dengan bebas melarutkan diri bersama karya tersebut dan mendapatkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Nilai merupakan harga yang diberikan terhadap sesuatu berdasarkan keyakinan ataupun norma dan standarisasi yang berlaku dalam sebuah komunitas, bisa berupa keharusan, larangan, atau anjuran. Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Menurut Suharso dan Ana (kbbi, 2005) nilai adalah harga, hal-hal yang berguna bagi manusia, sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya, sedangkan pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi nilai pendidikan adalah hal-hal yang dapat memberikan tuntunan kepada manusia dalam pertumbuhan dan perkembangannya sehingga tercapai kedewasaan dalam arti jasmani dan rohani.

Nilai pendidikan juga dipandang sebagai segala sesuatu yang baik dan berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam upaya mendewasakan diri. Nilai pendidikan bermanfaat dalam kehidupan manusia untuk mengubah sikap dan perilaku dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran pendidikan.

Tanggapan siswa terhadap nilai pendidikan yang terkandung dalam humor pada wacana rubrik hiburan majalah sekolah menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti karena humor dalam majalah sekolah merupakan hasil dari karya siswa yang diterbitkan di lingkungan sekolah, dan sasaran pembacanya adalah siswa di lingkungan sekolah itu sendiri. Humor itu dapat mendorong siswa untuk mengapresiasi karya sesama teman dengan menanggapi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam humor. Penelitian ini juga dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu wacana khususnya wacana humor dan mengambil hikmah atau pelajaran yang bisa dipetik dari wacana humor tersebut.

B. Rumusan Masalah

Ada 2 masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap nilai pendidikan yang terkandung dalam humor pada wacana rubrik hiburan majalah sekolah?
2. Bagaimana nilai pendidikan yang terkandung dalam humor pada wacana rubrik hiburan majalah sekolah berdasarkan interpretasi peneliti?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 tujuan.

1. Memaparkan tanggapan siswa terhadap nilai pendidikan yang terkandung dalam humor pada wacana rubrik hiburan majalah sekolah.
2. Menggali nilai pendidikan yang terkandung dalam humor pada wacana rubrik hiburan majalah sekolah berdasarkan interpretasi peneliti.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan antara kecerdasan emosi dan kreatifitas yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih media pembelajaran khususnya bahasa dan sastra Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan.
- 2) Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengapresiasi suatu wacana khususnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.
- 3) Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajarmengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.